

# Pengaruh Pelatihan Dan Pengawasan Terhadap Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Prestasi Karyawan PT Truba Jaya Engineering di Pangkalan Kerinci

Susi Hendriani, Mangapul Sitanggang

## ABSTRACT

*Influence of Training and Supervising to Occupational Safety and Health (K3) and Work Performance of Employee PT Truba Jaya Engineering in Pangkalan Kerinci. The objective research is to analyze the Influence of Training and Supervising to Occupational Safety and Health (K3) and Work Performance. This research uses survey, sampling method and questioners as the tools in collecting the main data. This research is conducted in PT Truba Jaya Engineering, Pangkalan Kerinci To analyze data uses descriptive analyzis and correlation analyzis. This research shows these following results: there is significant correlation and positive between Training and Supervising to Occupational Safety and Health (K3) and Work Performance*

*Keywords: Training, Supervising, Occupational Safety and Health (K3), Work Performance*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Persaingan industri yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk mengoptimalkan seluruh sumberdaya yang dimiliki. Kualitas produk yang dihasilkan tidak terlepas dari peranan sumberdaya manusia (SDM) yang dimiliki perusahaan. Faktor-faktor produksi dalam perusahaan seperti modal, mesin, dan material dapat bermanfaat apabila telah diolah oleh manusia.

SDM sebagai tenaga kerja tidak terlepas dari masalah-masalah yang

berkaitan dengan keselamatan dan kesehatannya sewaktu bekerja. Setiap perusahaan pada dasarnya menginginkan dan menuntut agar seluruh karyawan selalu menyelesaikan pekerjaannya dengan sebaik mungkin tanpa terjadinya kecelakaan kerja.

Kecelakaan kerja ini akan merugikan bagi perusahaan dan karyawan yang dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kerugian yang bersifat ekonomis baik langsung maupun tidak langsung, yang mengakibatkan kerusakan / kehancuran mesin, peralatan, bahan dan bangunan, biaya pengobatan dan peralatan korban,



tunjangan kecelakaan, hilangnya waktu kerja, dan menurunnya jumlah dan mutu produksi.

PT Truba Jaya Engineering di Pangkalan Kerinci merupakan salah satu perusahaan mitra kerja PT Riau Andalan Pulp and Paper di Pangkalan Kerinci . Perusahaan ini mengalami tingkat kecelakaan kerja yang tinggi dalam lima tahun terakhir. Tingginya angka kecelakaan kerja menyebabkan tingginya

angka Kehilangan jam kerja Karyawan (*Lost Time Injury*), rendahnya tingkat kehadiran karyawan, dan rendahnya prestasi kerja karyawan yang berdampak pada rendahnya tingkat pencapaian target perusahaan setiap tahunnya

Tabel 1. Persentase kehadiran karyawan dan lost time pertahun

| Tahun | Jumlah karyawan | jam kerja / bulan | total /tahun | persentase kehadiran | total jam kerja per-tahun | total lost time (jam /tahun) | Jam kerja per hari x jumlah karyawan | Total lost time (day /tahun) |
|-------|-----------------|-------------------|--------------|----------------------|---------------------------|------------------------------|--------------------------------------|------------------------------|
| 2007  | 730             | 173               | 1515480      | 0,95                 | 1439706                   | 75774                        | 5840                                 | 13                           |
| 2008  | 442             | 173               | 917592       | 0,92                 | 844184,64                 | 73407,36                     | 3536                                 | 21                           |
| 2009  | 353             | 173               | 732828       | 0,87                 | 637560,36                 | 95267,64                     | 2824                                 | 34                           |
| 2010  | 461             | 173               | 957036       | 0,88                 | 842191,68                 | 114844,32                    | 3688                                 | 31                           |
| 2011  | 399             | 173               | 828324       | 0,87                 | 720641,88                 | 107682,12                    | 3192                                 | 34                           |
| 2012  | 306             | 173               | 635256       | 0,89                 | 565377,84                 | 69878,16                     | 2448                                 | 29                           |

Tabel 2 Safety Performance PT Truba Jaya Engineering di Pangkalan Kerinci tahun 2007 – 2011

| No | Keterangan                                   | 2007      | 2008      | 2009      | 2010      | 2011      |
|----|--|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 1  | Jumlah karyawan (orang)                      | 730       | 442       | 353       | 461       | 399       |
| 2  | Kecelakaan kerja ringan (kasus)              | 8         | 23        | 37        | 23        | 33        |
| 3  | Kecelakaan kerja sedang (kasus)              | 8         | 11        | 15        | 4         | 4         |
| 4  | Kecelakaan kerja berat (meninggal) (kasus)   | 0         | 1         | 1         | 0         | 2         |
|    | <b>Total jumlah kecelakaan kerja (kasus)</b> | <b>16</b> | <b>35</b> | <b>53</b> | <b>27</b> | <b>39</b> |
| 5  | Jumlah jam kerja hilang (LTI) (jam)          | 192       | 2.524     | 4.152     | 280       | 4432      |

Sumber : Arsip Safety Department PT Truba Jaya Engineering di Pkl Kerinci tahun

## Identifikasi dan Perumusan Masalah



Permasalahan yang terjadi yang berhubungan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT Truba Jaya Engineering di Pangkalan Kerinci, menarik perhatian penulis untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan. Penulis juga ingin mengetahui apakah tingginya angka kecelakaan kerja akibat perusahaan tidak menerapkan langkah-langkah penanggulangan kecelakaan kerja dengan baik, terutama dalam hal pengawasan dan adanya upaya mendidik karyawan agar terampil menggunakan alat kerja sesuai dengan standard baku yang dimiliki perusahaan.

Dalam pengamatan penulis terlihat masih kurangnya pengawasan internal yang dilakukan para mandor /supervisor terhadap pelaksanaan kerja. Hal ini mendorong kelalaian atau ketidak patuhan pekerja untuk bekerja dengan hati-hati dan tidak patuh pada penggunaan alat kerja. Pendidikan /sosialisasi tentang wajibnya menggunakan alat kerja yang minim juga salah satu penyebab terjadinya angka kecelakaan kerja di perusahaan ini.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disusun perumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Apakah pelatihan secara langsung berpengaruh terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan

PT Truba Jaya Engineering di Pangkalan Kerinci.

- 2) Apakah pengawasan secara langsung berpengaruh terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan PT Truba Jaya Engineering di Pangkalan Kerinci
- 3) Apakah pelatihan secara langsung berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan PT Truba Jaya Engineering di Pangkalan Kerinci
- 4) Apakah pengawasan secara langsung berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan PT Truba Jaya Engineering di Pangkalan Kerinci
- 5) Apakah pelatihan secara tidak langsung berpengaruh terhadap prestasi kerja
- 6) Apakah pengawasan secara tidak langsung berpengaruh terhadap prestasi karyawan PT Truba Jaya Engineering di Pangkalan Kerinci.
- 7) Apakah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara tidak langsung berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan PT Truba Jaya Engineering di Pangkalan Kerinci.

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah pelatihan secara langsung berpengaruh terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja



- (K3) karyawan PT Truba Jaya Engineering di Pangkalan Kerinci.
2. Untuk mengetahui apakah pengawasan secara langsung berpengaruh terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan PT Truba Jaya Engineering di Pangkalan Kerinci
  3. Untuk mengetahui apakah pelatihan secara langsung berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan PT Truba Jaya Engineering di Pangkalan Kerinci
  4. Untuk mengetahui apakah pengawasan secara langsung berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan PT Truba Jaya Engineering di Pangkalan Kerinci
  5. Untuk mengetahui apakah pelatihan secara tidak langsung berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan PT Truba Jaya Engineering di Pangkalan Kerinci
  6. Untuk mengetahui apakah pengawasan secara tidak langsung berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan PT Truba Jaya Engineering di Pangkalan Kerinci
  7. Untuk mengetahui apakah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara tidak langsung berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan PT Truba Jaya Engineering di Pangkalan Kerinci.

## KERANGKA TEORI

Prestasi kerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang pegawai /karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2005:67).

Mathis dan Jackson (2002) menyatakan bahwa prestasi kerja pada dasarnya adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan karyawan. Prestasi kerja karyawan adalah yang mempengaruhi seberapa banyak mereka memberi kontribusi kepada organisasi yang antara lain termasuk: 1. Kuantitas *output*, 2. Kualitas *output*, 3. Jangka waktu *output*, 4. Kehadiran di tempat kerja, dan 5. Sikap kooperatif.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu program yang dibuat untuk pekerja maupun pengusaha sebagai upaya mencegah timbulnya kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Pencegahan dilakukan dengan cara mengenali hal-hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta tindakan apabila terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Tujuan dari dibuatnya program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah untuk mengurangi biaya perusahaan apabila timbul kecelakaan dan penyakit akibat kerja.



Unsur keselamatan dan kesehatan karyawan memegang peranan penting dalam peningkatan mutu kerja karyawan. Semakin cukup kuantitas dan kualitas fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja, maka semakin tinggi pula mutu kerja karyawannya. Dengan demikian perusahaan akan semakin diuntungkan dalam upaya pencapaian tujuannya (Mangkuprawira dan V.Hubeis,2007).

Pelatihan (*training*) adalah suatu proses dimana orang mendapatkan kapabilitas untuk membantu pencapaian tujuan-tujuan organisasional. Dalam pengertian terbatas, pelatihan memberikan karyawan pengetahuan dan ketrampilan yang spesifik dan dapat di identifikasikan untuk digunakan dalam pekerjaan mereka saat ini (Robert L Mathis dan Jhon H.Jackson, 2006).

Tujuan umum pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah untuk meningkatkan pengetahuan, pengertian, pengalaman dan keterampilan baik fisik maupun psikis tentang program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), sehingga dapat diimplementasikan di dunia kerja dan diharapkan karyawan tersebut akan selamat selama bekerja yang akan mengakibatkan meningkatnya prestasi kerja karyawan tersebut.

Tujuan khusus pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah :

1. Setiap orang penuh kesadaran akan bahaya yg dapat dijumpai mereka ditempat kerja / potensial berbahaya / adanya kemungkinan dapat menimbulkan penyakit akibat kerja & kecelakaan kerja
2. Membentuk sikap waspada terhadap kejadian / bahaya ditempat kerja
3. Berusaha mencegah bahaya yg ada / akan ada ditempat kerja
4. Pelatihan menerangkan akan resiko yg harus dicegah, menunjukkan kepadanya agar mereka dapat secara otomatis melaksanakan pekerjaan secara aman.(RAPP 2010)

Pengawasan mencakup upaya memeriksa apakah semua terjadi sesuai dengan rencana yang ditetapkan, perintah yang dikeluarkan, prinsip yang dianut dan juga dimaksudkan untuk mengetahui kelemahan dan kesalahan agar dapat dihindari kejadiannya dikemudian hari (Harahap, 2001:10).

Tujuan Pengawasan K3 adalah untuk mengetahui tindakan dan kondisi yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mencegah bahaya dan kecelakaan. Pengawasan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah pengawasan untuk memastikan bahwa program tersebut terlaksana sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik secara individu maupun organisasi. Dengan tujuan untuk



mengurangi resiko akibat kecelakaan kerja.

Adapun yang menjadi sasaran Pengawasan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah :

- Pemeriksaan langsung terhadap pelaksanaan K3 pada setiap obyek kerja
- Identifikasi problem atas kondisi dan tindakan bahaya
- Memperoleh data dan fakta sebenarnya
- Mengukur kinerja K3
- Melakukan tindakan koreksi/perbaikan
- Tingkatkan komitmen & kinerja K3

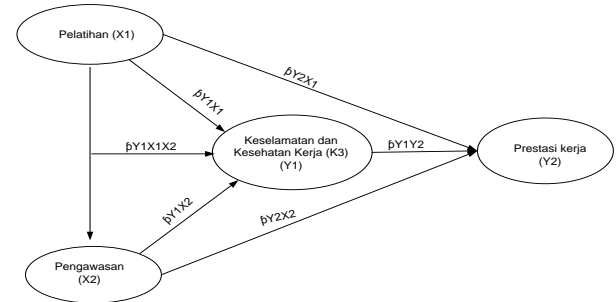
## METODOLOGI PENELITIAN

### Kerangka Pemikiran

PT Truba Jaya Engineering, Pangkalan Kerinci merupakan perusahaan yang telah menerapkan program K3. Unsur keselamatan dan kesehatan karyawan memegang peranan penting dalam peningkatan mutu kerja karyawan. Semakin cukup kuantitas dan kualitas fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja maka semakin tinggi pula mutu kerja karyawannya.

Faktor kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan hal yang penting bagi perusahaan karena dampak kecelakaan dan penyakit kerja tidak hanya

merugikan karyawan tetapi juga perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Pengaruh Pelatihan, Pengawasan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Prestasi kerja karyawan PT Truba Jaya Engineering di Pangkalan Kerinci

### Konsep Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas (*independent variable*) yang terdiri dari : Pelatihan (X1), Pengawasan (X2) dan variabel tidak bebas (*dependent variabel*) adalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (Y1) dan Prestasi kerja (Y2). Pengukuran yang digunakan akan menghasilkan data dalam bentuk skala interval yang dikembangkan dalam bentuk skala linkert dengan 5 kategori nilai.

Tabel 3. Kriteria Skor Variabel Penelitian

| SKOR | KRITERIA            | KODE |
|------|---------------------|------|
| 1    | Sangat Tidak Setuju | STS  |
| 2    | Tidak Setuju        | TS   |
| 3    | Kurang Setuju       | KS   |
| 4    | Setuju              | S    |
| 5    | Sangat Setuju       | SS   |



Tabel 4. Konsep Operasional Variabel Penelitian

| No | Variabel                                   | Deskripsi  | Indikator   | Skala Pengukuran |
|----|--|--|---|------------------|
| 1  | Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), (Y1) | Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah: suatu sistem yang dibuat bagi pekerja maupun pengusaha sebagai upaya pencegahan (preventif) timbulnya kecelakaan dan penyakit kerja akibat hubungan kerja dalam lingkungan kerja dengan cara mengenali hal-hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dan penyakit kerja akibat hubungan kerja, dan tindakan antisipatif bila terjadi hal demikian. (Rizky Argama,2006) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keselamatan</li> <li>2. Kesehatan fisik</li> <li>3. Kesehatan mental</li> <li>4. Perlindungan</li> </ol> <p>Sumber : Mathis &amp; Jackson ( 2002 : 245)</p>   | Skala Ordinal    |
| 2  | Prestasi kerja (Y2)                        | Prestasi kerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. (Mangkunegara, 2005 :67)  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kecakapan di bidang tugas</li> <li>2. Ketrampilan melaksanakan tugas</li> <li>3. Kesungguhan melaksanakan tugas</li> <li>4. Berdaya guna dan berhasil guna</li> <li>5. Hasil kerja melebihi yang ditentukan</li> </ol> <p>Sumber : Musanef (2002)</p> | Skala Ordinal    |
| 3  | Pelatihan (X1)                             | Pelatihan adalah setiap usaha untuk memperbaiki performansi pekerja pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggung jawabnya, atau satu pekerjaan yang ada kaitannya dengan pekerjaannya. (Gomes, 2003:197).  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki Pengetahuan</li> <li>2. Ketrampilan</li> <li>3. Kemampuan</li> <li>4. Hasil Maksimal</li> </ol> <p>Sumber: Robert L.Mathis ( 2004:301)</p>   | Skala Ordinal    |
| 4  | Pengawasan (X2)                            | Pengawasan mencakup upaya memeriksa apakah semua terjadi sesuai dengan rencana yang ditetapkan, perintah yang dikeluarkan, prinsip yang dianut dan juga dimaksudkan untuk mengetahui kelemahan dan kesalahan agar dapat dihindari kejadiannya dikemudian hari. ( Harahap, 2001:10)   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja standard</li> <li>2. Pencapaian</li> <li>3. Penyimpangan</li> <li>4. Perbaikan</li> <li>5. Efektif dan efisien</li> </ol> <p>Sumber : Kadarman ( 2001:159)</p>  | Skala Ordinal    |



## Desain Penelitian

Penelitian ini menganalisa hubungan pelatihan, pengawasan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan prestasi karyawan melalui pengujian hipotesis, berdasarkan data empirik yang diperoleh. Rancangan penelitian ini digunakan sampel dari jumlah populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data primer yang merupakan acuan dalam pembahasan penelitian.

## Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Truba Jaya Engineering dengan jumlah karyawan sebanyak 306 orang, dengan komposisi seperti diperlihatkan tabel dibawah ini.

Tabel 5. Jumlah karyawan PT Truba Jaya Engineering di Pangkalan Kerinci tahun 2012

| No | Posisi / Jabatan      | Jumlah (orang) |
|----|-----------------------|----------------|
| 1  | Site Manager          | 1              |
| 2  | Engineer              | 2              |
| 3  | QC /QA Inspector      | 4              |
| 4  | Supervisor            | 15             |
| 5  | Officer               | 7              |
| 6  | Teknisi               | 235            |
| 7  | Official Supporting   | 42             |
|    | Total Jumlah Karyawan | 306            |

Sumber : HRD PT Truba Jaya Engineering Pkl Kerinci – 2012

## Sampel

Sampel penelitian ini digunakan dengan menggunakan rumus Slovin (dalam Ridwan, 2005:65) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

dimana :

- n : Jumlah sampel  
N : Jumlah populasi  
d<sup>2</sup> : Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang diinginkan (10 %)

Maka diperoleh n (jumlah sampel)

$$n = \frac{306}{306.(0,1)^2 + 1}$$

n = 75,36 % → 75 orang.

## Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari hasil penelitian secara empirik melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan PT Truba Jaya Engineering di Pangkalan Kerinci, selaku responden, sedangkan sumber data sekunder diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, diantaranya diperoleh tentang jumlah kecelakaan kerja, prestasi karyawan dan absensi karyawan.





## Skala Penelitian

Untuk mengetahui hubungan pelatihan, pengawasan terhadap K3 dan prestasi kerja maka dilakukan melalui pengolahan data dengan menganalisa sikap responden terhadap setiap butir pertanyaan, sedangkan skala yang dipakai dalam penyusunan kuesioner adalah skala Likert.

Tabel 6. Skala Kategori jawaban

| Skala kategori jawaban | Kategori      |
|------------------------|---------------|
| 1,00 – 1,79            | Sangat rendah |
| 1,80 – 2,59            | Rendah        |
| 2,60 – 3,39            | Sedang        |
| 3,40 – 4,19            | Tinggi        |
| 4,20 – 5,00            | Sangat tinggi |

## Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul diolah dengan proses tabulasi, yaitu berdasarkan kategori pengumpulan data, selanjutnya dikelompokkan dan dianalisa dengan model persamaan struktural, dengan menggunakan alat bantu program (AMOS) untuk dapat digunakan sebagai dasar untuk membuktikan hipotesis

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Jalur untuk Variabel Pelatihan (X1) dan Pengawasan (X2) Terhadap K3 (Y1)

Hubungan yang terbentuk dari variabel Pelatihan dan Pengawasan dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7. Hubungan Pelatihan dan Pengawasan dengan K3

| Correlations        |    |       |       |       |
|---------------------|----|-------|-------|-------|
|                     |    | Y1    | X1    | X2    |
| Pearson Correlation | Y1 | 1.000 | .359  | .152  |
|                     | X1 | .359  | 1.000 | .319  |
|                     | X2 | .152  | .319  | 1.000 |
| Sig. (1-tailed)     | Y1 | .     | .001  | .096  |
|                     | X1 | .001  | .     | .003  |
|                     | X2 | .096  | .003  | .     |
| N                   | Y1 | 75    | 75    | 75    |
|                     | X1 | 75    | 75    | 75    |
|                     | X2 | 75    | 75    | 75    |

Dari tabel 7 diatas dapat dijelaskan bahwa variabel-variabel K3 adalah berhubungan dengan Pelatihan dan Pengawasan. Untuk mengetahui besarnya pengaruh suatu variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) dapat dilakukan dengan menguji koefisien regresi variabel independen tersebut.

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi dengan Metode Enter

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |       |      |              |            |         |                         |           |     |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|--------------|------------|---------|-------------------------|-----------|-----|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Correlations |            |         | Collinearity Statistics |           |     |
|                           |            | B                           | Std. Error |                           |       |      | Beta         | Zero-order | Partial | Part                    | Tolerance | VIF |
| 1                         | (Constant) | 2.407                       | .539       |                           | 4.470 | .000 |              |            |         |                         |           |     |
|                           | X1         | .326                        | .109       | .345                      | 2.978 | .004 | .359         | .331       | .327    | .898                    | 1.113     |     |
|                           | X2         | .040                        | .111       | .042                      | .362  | .718 | .152         | .043       | .040    | .898                    | 1.113     |     |

a. Dependent Variable: Y1



### Pengaruh Pelatihan (X1) terhadap K3 (Y1)

Berdasarkan Tabel 7 di atas menjelaskan pengaruh variabel pelatihan terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja  $t_{hitung}$  sebesar 2,978 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,00 atau nilai sign = 0,004 <  $\alpha = 5\%$  (0,004 < 0,05). Ini berarti terdapat pengaruh antara Pelatihan dan Pengawasan terhadap K3 dilingkungan kerja PT Truba Jaya Engineering di Pangkalan Kerinci.

### Pengaruh Pengawasan (X2) terhadap K3 (Y1)

Berdasarkan Tabel 7 diatas menjelaskan pengaruh variabel Pengawasan terhadap K3 di lingkungan kerja karyawan PT Truba Jaya Engineering di Pangkalan Kerinci, memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 0,362 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,00 atau nilai sign = 0,718 >  $\alpha = 5\%$  (0,718 > 0,05). Ini berarti tidak terdapat pengaruh antara pengawasan terhadap Kesehatan Keselamatan Kerja (K3).

### Pengaruh Pelatihan (X1) dan Pengawasan (X2) terhadap K3 (Y1)

Dalam pengujian regresi ganda untuk mengetahui pengaruh pelatihan pengawasan terhadap K3, maka analisis yang digunakan adalah dengan uji F yang

di dapatkan melalui analisis Anova seperti dibawah ini :

Tabel 9. Analisis Anova Sub Struktur 1

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |       |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1                  | Regression | 1,243          | 2  | .622        | 5,394 | .007 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 8,298          | 72 | .115        |       |                   |
|                    | Total      | 9,542          | 74 |             |       |                   |

a. Predictors: (Constant), X2, X1  
b. Dependent Variable: Y1

Dari tabel 9 dapat dilihat bahwa F hitung yang diperoleh sebesar 5,394 dalam pengujian yang digunakan dengan tingkat signifikan 0,05 (5%) dimana hasil perhitungan menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (40,006 > 3,15 ) dengan probabilitas sebesar 0,007 (0,007 < 0,05) bahwa terdapat pengaruh antara variabel Pelatihan dan Pengawasan secara bersama-sama terhadap K3 pada karyawan PT Truba Jaya Engineering di Pangkalan Kerinci dengan hubungan yang erat sebesar 49,5%.

Tabel10. Analisis Koefisien Determinasi Sub Struktur 1

| Model Summary <sup>a</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .361 <sup>a</sup> | .130     | .106              | .33949                     | 1.830         |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y1

Koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai adjusted R<sup>2</sup>. Nilai R kuadrat sebesar 0,130 dan adjusted R kuadrat sebesar 0,106 hal ini berarti 13% dari faktor yang menentukan K3 terhadap



pelatihan dan pengawasan dapat dijelaskan oleh faktor pelatihan dan pengawasan di dalam model penelitian ini, sedangkan selebihnya 87% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar atribut kualitas audit dalam penelitian.

### Pengaruh Pelatihan (X1) terhadap Prestasi Karyawan (Y2).

Berdasarkan Tabel 11 dibawah menjelaskan pengaruh variabel Pelatihan terhadap Prestasi Karyawan PT. Truba Jaya Engineering di Pangkalan Kerinci memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 3,012 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  atau nilai  $sign = 0,004 < \alpha = 5\%$  ( $0,598 > 0,05$ ). Berarti terdapat pengaruh antara Pelatihan terhadap prestasi karyawan.

Tabel 11. Hasil Analisis Regresi dengan Metode Enter

| Coefficient <sup>a</sup> |                             |            |      |                           |        |            |              |       |           |                         |       |
|--------------------------|-----------------------------|------------|------|---------------------------|--------|------------|--------------|-------|-----------|-------------------------|-------|
| Model                    | Unstandardized Coefficients |            |      | Standardized Coefficients |        |            | Correlations |       |           | Collinearity Statistics |       |
|                          | B                           | Std. Error | Beta | t                         | Sig.   | Zero-order | Partial      | Part  | Tolerance | VIF                     |       |
| 1                        | (Constant)                  | 3.660      | .546 |                           | 6.691  | .000       |              |       |           |                         |       |
|                          | X1                          | .313       | .104 | .375                      | 3.012  | .004       | .270         | .337  | .336      | .801                    | 1.249 |
|                          | X2                          | -.130      | .100 | -.154                     | -1.306 | .196       | -.058        | -.153 | -.146     | .897                    | 1.115 |
|                          | Y1                          | -.139      | .106 | -.157                     | -1.317 | .192       | -.046        | -.154 | -.147     | .870                    | 1.149 |

a. Dependent Variable: Y2

### Pengaruh Pengawasan (X2) terhadap Prestasi Karyawan (Y2)

Berdasarkan Tabel 11 di atas menjelaskan pengaruh variabel Pengawasan terhadap Prestasi karyawan memiliki  $t_{hitung}$  sebesar -1,306 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,669 atau nilai  $sign =$

$0,196 \quad \alpha = 5\% \quad (0,196 > 0,05)$ . Kesimpulannya bahwa tidak terdapat pengaruh antara Pengawasan terhadap Prestasi karyawan PT Truba Jaya Engineering di Pangkalan Kerinci.

### Pengaruh Pelatihan (X1) dan Pengawasan (X2) terhadap Prestasi Karyawan (Y2)

Dalam pengujian regresi ganda untuk mengetahui pengaruh Pelatihan dan Pengawasan terhadap Prestasi karyawan dimana analisis yang digunakan adalah dengan uji F yang di dapatkan melalui analisis Anova seperti dibawah ini :

Tabel 12. Uji Analisis Pengaruh Pelatihan dan Pengawasan terhadap Prestasi Karyawan

| ANOVA <sup>a</sup> |                |       |             |      |       |
|--------------------|----------------|-------|-------------|------|-------|
| Model              | Sum of Squares | df    | Mean Square | F    | Sig.  |
| 1                  | Regression     | .876  | 3           | .292 | 3.154 |
|                    | Residual       | 6.571 | 71          | .093 |       |
|                    | Total          | 7.446 | 74          |      |       |

a. Predictors: (Constant), Y1, X2, X1

b. Dependent Variable: Y2

Dari tabel 12 dapat dilihat bahwa  $F_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 3,154 dalam pengujian yang digunakan dengan tingkat signifikan 0,05 (5%) dimana hasil perhitungan menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $3.154 > 2,726$ ) dengan probabilitas sebesar 0,030 ( $0,030 < 0,05$ ), bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara



variabel Pelatihan dan Pengawasan secara bersama-sama terhadap Prestasi karyawan.

### **Pengaruh Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) (Y1) terhadap Prestasi Karyawan (Y2)**

Berdasarkan Tabel 11 di atas menjelaskan pengaruh variabel K3 terhadap Prestasi Karyawan memiliki  $t_{hitung}$  sebesar -1,317 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,669 atau nilai  $sign = 0,192$   $\alpha = 5\%$  ( $0,192 > 0,05$ ). Kesimpulannya bahwa tidak terdapat pengaruh antara Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) terhadap Prestasi Karyawan.

## **ANALISA HASIL PENELITIAN**

### **Pembahasan Pengujian Hipotesis Statistik secara Simultan Struktur 1**

Pembahasan pengujian hipotesis secara simultan yaitu : Pelatihan (X1) dan Pengawasan (X2) berkontribusi secara simultan dan signifikan terhadap K3/Kesehatan Keselamatan Kerja (Y1),

Pelatihan dan Pengawasan selaras dilihat pada nilai korelasi yang di dapatkan yaitu sebesar 0,318 menandakan bahwa Pelatihan dan Pengawasan memiliki hubungan yang cukup kuat. Dengan demikian hasil temuan analisis ini memberikan informasi, bahwa Pelatihan dan Pengawasan berkontribusi secara simultan dan signifikan terhadap K3.

### **Pembahasan Pengujian Hipotesis Statistik secara Simultan Struktur 2**

Pengujian hipotesis secara simultan yaitu : Pelatihan (X1) dan Pengawasan (X2) dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Y1) berkontribusi secara simultan dan signifikan terhadap Prestasi Karyawan (Y2)

Berdasarkan pengujian koefisien jalur sub-struktur 2 hanya koefisien jalur  $X_1$  terhadap  $Y_2$  yang secara statistik signifikan. Sedangkan koefisien jalur  $Y_1$  terhadap  $Y_2$  dan  $X_2$  terhadap  $Y_2$  tidak signifikan. Dengan demikian hasil temuan analisis ini memberikan informasi, bahwa Kesehatan dan Keselamatan kerja (K3)( $Y_1$ ) berkontribusi secara simultan dan signifikan terhadap Prestasi Karyawan ( $Y_2$ ), besarnya kontribusi K3 ( $Y_1$ ) yang secara langsung mempengaruhi Prestasi Karyawan.

### **Pengaruh tidak langsung $X_1$ terhadap $Y_2$ melalui $Y_1$**

Analisa struktur menunjukkan nilai pengaruh langsung  $X_1$  terhadap  $Y_2$  sebesar 0,318 dengan besar pengaruh  $(0,318^2) = 0,1011$  atau 10,11%, sedangkan nilai pengaruh tidak langsung  $X_1$  terhadap  $Y_2$  melalui  $Y_1$  adalah  $py_{1X_1} \times py_{2Y_1} = 0,345 \times -0,157 = -0,0541$  dengan besar pengaruh  $(-0,0541) = 0,0029$  atau 0,2%.



## **Pengaruh tidak langsung $X_2$ terhadap $Y_2$ melalui $Y_1$**

Berdasarkan analisa struktur menunjukkan nilai pengaruh langsung  $X_2$  terhadap  $Y_2$  sebesar  $-0,154$  dengan besar pengaruh  $(-0,154^2) = 0,0237$  atau  $2,4\%$ , sedangkan nilai pengaruh tidak langsung  $X_2$  terhadap  $Y_2$  melalui  $Y_1$  adalah  $p_{y_1x_2} \times p_{y_2y_1} = 0,042 \times -0,157 = 0,0066$  dengan besar pengaruh  $(0,0066^2) = 0,00004$  atau  $0,004\%$ .

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebanyak tujuh hipotesis. Simpulan dari tujuh hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Secara deskriptif maupun secara kuantitatif, pelatihan berpengaruh secara langsung terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada karyawan PT Truba Jaya Engineering di Pangkalan Kerinci Artinya karyawan sangat setuju dengan adanya pelatihan K3 yang dilakukan oleh perusahaan.
2. Secara deskriptif pengawasan berpengaruh secara langsung terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada karyawan PT Truba Jaya Engineering di Pangkalan Kerinci, namun secara kuantitatif tidak

terdapat pengaruh secara langsung terhadap Kesehatan Keselamatan Kerja karyawan.

3. Secara deskriptif dan kualitatif pelatihan berpengaruh langsung terhadap prestasi kerja karyawan PT Truba Jaya Engineering di Pangkalan Kerinci.
4. Secara deskriptif dan kualitatif pengawasan tidak berpengaruh secara langsung terhadap prestasi kerja karyawan PT Truba Jaya Engineering di Pangkalan Kerinci.
5. Pelatihan berpengaruh secara tidak langsung terhadap prestasi kerja melalui Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT Truba Jaya Engineering di Pangkalan Kerinci.
6. Pengawasan berpengaruh secara tidak langsung terhadap prestasi kerja melalui Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT Truba Jaya Engineering di Pangkalan Kerinci.

Secara deskriptif dan kualitatif Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) tidak berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap prestasi kerja karyawan PT Truba Jaya Engineering di Pangkalan Kerinci



## Saran

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang digunakan dalam analisis penelitian ini menggunakan instrument yang berdasarkan pada persepsi jawaban responden. Hal ini akan menghasilkan temuan yang berbeda jika persepsi responden berbeda dengan keadaan yang sesungguhnya.
2. Penelitian ini hanya memiliki variabel Pelatihan dan Pengawasan sebagai variabel bebas yang mempengaruhi K3, masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya seperti disiplin, reward dan punishment, dan motivasi yang juga mempengaruhi K3
3. Manajemen PT Truba Jaya Engineering di Pangkalan Kerinci perlu meningkatkan Pelatihan dan Pengawasan pelaksanaan K3 terhadap karyawannya dan menjadikan K3 tersebut menjadi budaya kerja di perusahaan
4. Pelatihan K3 yang harus dilakukan lebih mengarah kepada pelatihan yang menambah pengetahuan karyawan akan adanya bahaya tersembunyi (*hazard risk*) dari setiap pekerjaan yang akan

dilakukannya, sehingga K3 menjadi budaya dalam bekerja.

5. Tipe pengawasan pelaksanaan K3 terhadap karyawan yang harus dilakukan Manajemen PT Truba adalah tipe konkurent, dimana pengawasan yang dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan. Artinya disetiap pekerjaan yang dilakukan, petugas pengawas (*safety officer*) harus lebih intensif dalam melakukan pengawasan.
6. Untuk meningkatkan prestasi kerja karyawan, manajemen PT Truba Jaya Engineering, harus mampu meminimalisasi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, sehingga jumlah karyawan yang mankir akibat sakit akan menurun dari tahun ketahun dan prestasi karyawan meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara, 2005, *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Perusahaan*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian. Jakarta: Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi revisi,



- Jakarta, Rineka Cipta
- Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi: Bumi Aksara, Jakarta.
- Ashar.S. Munandar, 2001, *Psikologi Industri*, Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.
- Ranupandojo dan Husnan, 2002, *Manajemen Personalia*, Yogyakarta, BPFE-UGM.
- Dharma, Surya, 2002, Paradigma baru : Manajemen Sumber Daya Manusia, Amara books, Yogyakarta
- Hendri Simamora, 2001, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Emmanuel I. Akpan (Ph.D), 2011, *Effective Safety and Health Management Policy for Improved Performance of Organizations in Africa*, International Journal of Business and Management Vol. 6, Published by Canadian Center of Science and Education 159, web : [http // www.ccsenet.org](http://www.ccsenet.org), diakses tgl 25 Maret 2012 lu95o;8kj45
- John Ridley, 2008, Ikhtisar Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Erlangga, Jakarta Jurnal Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), web : <http://jurnalk3.com>, diakses tanggal 10 Oct 2012
- John Ridley, 2004, Health & Safety in Brief, third edition, Erlangga, Jakarta
- Gomes. Faustinc C. (2003), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Jurnal Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), web : <http://jurnalk3.com>, diakses tgl 28 Septmber 2012
- Gozali, Imam, 2009, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Cetakan ke IV, Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- Mark A.Griffin, Perceptions of Safety at Work (2000) : A Framework for Linking Safety Climate to Safety Performance, Knowledge, and Motivation, Journal of Occupational Health Psychology, published by Educational
- Hasibuan, Malayu. S.P. 2005. Manajemen



- Publishing Foundation, web :  
[http:// www.griffin.zydec.net.au](http://www.griffin.zydec.net.au),  
 diakses tgl 27 Sept 2012
- Media Informasi Keselamatan dan  
 Kesehatan Kerja (K3), web ;  
<http://safetyinformasi.blogspot.com>  
 diakses tgl 5 Oktober 2012
- Peraturan Pemerintah Nomor 44 pasal 1,  
 tahun 1997, *Tentang Kemitraan*;  
 web : [www.depkop.go.id](http://www.depkop.go.id), diakses  
 tanggal 10 Maret 2012
- Rika Ampuh Hadiguna, 2009, *Manajemen  
 Pabrik, Pendekatan System Untuk  
 Efisiensi dan Efektifitas*, Jakarta,  
 Bumi Aksara.
- Rizky Argama. 2006. *Kesehatan dan  
 Keselamatan Kerja Sebagai  
 Komponen Jamsostek*, Makalah  
 Fakultas Hukum Universitas  
 Indonesia Jakarta.
- Robbins, Stephen P. 2006, *Perilaku  
 Organisasi, Edisi kesepuluh*,  
 Jakarta, PT Indeks Kelompok  
 Gramedia.
- Robbins dan Timothy (2008), *Perilaku  
 Organisasi: Organizational  
 Behavior*. Edisi 12. Jakarta:  
 Penerbit Salemba Empat.
- Mathis and Jackso, 2002, *Human  
 Resource Management*, New York  
 South-Western College Publishing.
- Mathis and Jacksonn (2002), *Manajemen  
 Sumber Manusia, buku 2*, Jakarta,  
 Salemba.
- Sirnamora, Henry, 2006, *Manajemen  
 Sumber Daya Manusia*:  
 Yogyakarta: STIE YKPN
- Mangkuprawira dan Hubeis, 2007,  
*Manajemen Mutu Sumber Daya  
 Manusia : Menghadapi Abad ke-  
 21*, Jakarta , Erlangga.
- Mangkuprawira dan Hubeis, 2007,  
 “ *Strategi dan program  
 pendekatan keselamatan kerja* “,  
 web [http://ronawajah.wordpress.  
 com/2009/03/17](http://ronawajah.wordpress.com/2009/03/17), diakses tanggal  
 15 Maret 2012
- Undang-Undang No 13 tahun 2003,  
*Tentang Ketenagakerjaan*, web :  
<http://www.bpkp.go.id>, diakses  
 tanggal 20 Februari 2012





Undang-Undang No 23 tahun 1992,

*Tentang Kesehatan*, web :

[http://www.affaveti.org/wp-content/uploads/2010/09/uu23\\_1992](http://www.affaveti.org/wp-content/uploads/2010/09/uu23_1992), diakses tanggal 10 Februari 2012

Undang-Undang No 33 tahun 1947 ;

[http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu\\_331947](http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_331947), diakses tgl 12 Maret 2012.

